



# Analisis Trend Metode Angka Indeks pada Laporan Laba Rugi PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk Periode 2019-2021

Chitra Santi, Bella Juliany Putri Mulyono, Anita Felisia  
Prodi Akuntansi, Universitas Widya Kartika Surabaya

E-mail : [mschitra@widyakartika.ac.id](mailto:mschitra@widyakartika.ac.id), [belbellajpm86@gmail.com](mailto:belbellajpm86@gmail.com), [anitafelisia2421@gmail.com](mailto:anitafelisia2421@gmail.com)

## Abstrak

Meningkatnya pendapatan dari sektor industri barang konsumsi dengan sub-sektor farmasi di Indonesia pada era pandemi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan laba usaha dan tendensi pada laporan laba rugi PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk periode 2019 hingga 2021, yakni pra-pandemi hingga puncak pandemi. Metode penelitian yang digunakan bersifat studi kasus dengan data yang disajikan secara deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian berupa kondisi laporan laba rugi 2019–2021 mengalami peningkatan laba usaha yang sangat signifikan, terutama pada periode 2020–2021 yang merupakan tahun puncak dari mewabahnya virus Covid-19, hal ini bisa terjadi dikarenakan minat masyarakat Indonesia terhadap obat – obatan berbasis herbal.

**Kata kunci : Analisis Laporan Keuangan, Analisis Trend, Laporan Laba Rugi, Metode Angka Indeks**

## Abstract

*Increased income from the consumer goods industry sector with the pharmaceutical sub-sector in Indonesia during the pandemic era. This study aims to determine the increase in operating profit and the tendency in the profit and loss statements of PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk from 2019 until 2021, it is an era before the pandemic start to the peak periode of pandemic. The research method used is a case study and the data were presented in quantitative descriptive manner. The results of the study in the form of the 2019-2021 income statement condition experienced a very significant increase in operating profit, especially in the 2020-2021 period which was the peak year of the Covid-19 virus outbreak, this could happen due to the interest of the Indonesian people in herbal-based medicines.*

**Keywords : Financial Statement Analysis, Income Statement, Index Number Method, Trend Analysis**

## PENDAHULUAN

Akhir tahun 2019 hingga tahun 2021 merupakan periode dimulainya serta puncak dari mewabahnya virus Covid-19 di dunia (Ulimaz, 2021). Di Indonesia sendiri, virus Covid-19 dikonfirmasi mulai muncul pada tanggal 2 Maret 2020 (Dewi, Ramdiah, & Lestari, 2021). Virus ini terus bermutasi hingga memunculkan varian-varian virus baru, dimulai dari varian Alpha, Beta, Gamma, Delta, hingga Omicron (Wicaksono, Lubis, Khasanah, Suprpto, & Ulimaz, 2021). Hal ini turut membawa dampak buruk ke berbagai sektor keuangan dan perekonomian di Indonesia (Dacholfany, Fujiono, Safar, Hanayanti, & Ulimaz, 2022).

Banyak perusahaan mengalami penurunan pendapatan yang sangat signifikan, namun ada sektor usaha yang perlahan mengalami peningkatan yakni sektor industri barang konsumsi dengan sub-sektor farmasi (Ulimaz, Nuryati, Ningsih, & Hidayah, 2021). Perusahaan farmasi adalah salah satu perusahaan yang mampu dalam mempertahankan keberlangsungan perusahaan dalam meningkatkan profitabilitas yang berkaitan dalam penanganan Covid-19 (Sari dan Dura, 2020). Salah satu perusahaan farmasi yang mengalami peningkatan pendapatan cukup signifikan yakni PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. Hal ini terjadi dikarenakan minat masyarakat Indonesia yang cukup tinggi terhadap obat-obatan herbal pada era pandemi.

PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk adalah perusahaan jamu tradisional dan farmasi dengan menggunakan mesin-mesin mutakhir. Berawal pada tahun 1940 di Yogyakarta, dan dikelola oleh Ny. Rahkmat Sulistio, Sido Muncul yang semula berupa industri rumahan ini secara perlahan berkembang menjadi perusahaan besar dan terkenal seperti sekarang ini. Pada tahun 1951, Sido Muncul mulai berdiri. Pada tahun 1970 dibentuk persekutuan komanditer dengan nama CV Industri Jamu &

Farmasi Sido Muncul dan kemudian pada tahun 1975 diubah menjadi perseroan terbatas dengan nama PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk hingga saat ini. Adapun produk–produk yang dijual yakni Tolak Angin, Kuku Bima, SidoMuncul Vitamin C1000 mg, Jamu Komplet Sido Muncul, dan masih banyak lagi (Novitasari, 2019).

Menghadapi peningkatan pendapatan yang cukup signifikan membuat perusahaan harus mampu mempertahankan posisi laba di tahun–tahun selanjutnya, perusahaan harus bisa mengontrol dan melakukan perencanaan dengan tepat atas faktor–faktor yang dapat mempengaruhi laba usaha dimana keseluruhan hal tersebut tercatat pada laporan laba rugi (Ulimaz, 2022). Tujuan utama laporan laba rugi ini guna memberikan informasi mengenai jumlah keuntungan atau kerugian perusahaan dalam satu periode serta menjadi acuan dasar untuk implementasi strategi manajemen dalam mengelola perusahaan pada periode berikutnya agar informasi tersebut dapat tersampaikan dengan baik maka dalam penyusunan laba rugi harus rinci dan mudah dipahami oleh berbagai pihak (Ulimaz & Lestari, 2019).

Laporan laba rugi merupakan laporan yang memuat informasi ikhtisar dari pendapatan yang ditanggung perusahaan selama periode tertentu, pada umumnya diselesaikan pada akhir tahun atau bulan. Jika perusahaan tersebut merupakan perusahaan Tbk (terdaftar dalam BEI), maka laporan laba rugi harus dibuat dengan rinci dan mudah dipahami, dikarenakan pemakai laporan laba rugi ini bukan hanya pihak internal saja namun juga untuk pihak eksternal (investor). Dengan melihat laporan laba rugi para investor bisa menganalisis dan membuat kesimpulan untuk berinvestasi pada perusahaan terkait atau tidak, serta dari keuntungan yang diperoleh perusahaan mampu membayar dividen atau tidak (Budiman, 2017).

Analisis Trend Metode Angka Indeks (Number Index Trend Analysis) merupakan teknik analisa laporan keuangan menggunakan data saldo dari laporan keuangan dengan periode minimal dua tahun, menghitung angka indeks masing–masing tahun dengan terlebih dahulu dan menentukan tahun indeks dasar, kemudian membuat grafik atas angka indeks tiap tahun. Analisis trend metode angka indeks hanya dapat digunakan untuk analisis jangka panjang karena kecenderungan saldo naik atau turun hanya kan terlihat setelah beberapa tahun (Sukamulja, 2019). Berdasarkan uraian di atas, maka dilaksanakan penelitian yang bertujuan untuk menganalisa mengenai peningkatan laba usaha dan tendensi pada laporan laba rugi PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk periode 2019 hingga 2021, yakni era sebelum pandemi hingga era pucak pandemi.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif deskriptif dengan menggunakan metode studi kasus dan analisis studi literatur (Ulimaz, 2016). Penelitian ini bertujuan untuk secara rinci menguraikan dan menjelaskan isu dari penelitian yang ada, kemudian melakukan analisis dan interpretasi terhadap data yang telah terkumpul (Saediman, Gafaruddin, Hidrawati, Salam, Ulimaz, Rianse, Sarinah, & Taridala, 2021). Dalam konteks ini, metode penelitian yang diterapkan adalah metode penelitian kualitatif yang melibatkan objek penelitian yang eksis dalam keadaan alamiah (Ulimaz, Agustina, Anggraini, & Sulistiana, 2020). Objek alamiah ini tidak mengalami intervensi peneliti dan keterlibatan peneliti dalam penelitian hanya sedikit mempengaruhi dinamika dari objek tersebut (Ni'mah, Ulimaz, dan Lestari, 2020). Penelitian deskriptif kualitatif ini juga memerlukan pemahaman teoritis yang mendalam dan wawasan yang luas (Kuswoyo & Ulimaz, 2022). Studi kasus dalam penelitian ini memungkinkan peneliti untuk mengurai dan memberikan makna yang lebih jelas terhadap situasi sosial yang sedang diteliti (Nefianthi dan Ulimaz, 2017).

### **Objek Penelitian**

Objek Penelitian yang digunakan adalah laporan laba rugi PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul periode 2019–2021.

### **Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini adalah tendensi laporan laba rugi perusahaan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul periode 2019–2021 menggunakan metode angka indeks.

### **Sumber Data Penelitian**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian merupakan data sekunder (Ulimaz, 2018). Data sekunder adalah suatu data yang tidak dapat peneliti rasakan secara langsung atas fenomena yang sedang diteliti, namun peneliti mendapatkan informasi dari sumber–sumber primer yang lain (Rahmah & Ulimaz, 2017). Data sekunder ini dapat ditemukan dalam buku, jurnal, artikel, dan hingga pada penelitian–penelitian sebelumnya (Ulimaz, Agustina, Anggraini, & Sulistiana, 2020). Data penelitian ini berupa laporan laba rugi dari PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul yang telah dipublikasikan. Pada penelitian ini peneliti mengambil laporan keuangan perusahaan selama periode 2019 sampai 2021, yang peneliti ambil melalui laman <https://investor.sidomuncul.co.id/id/financials.html>.

## **Teknik Pengumpulan Data**

### **Studi Pustaka**

Studi pustaka adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti sebagai langkah awal melakukan penelitian (Ulimaz, 2020). Dengan studi pustaka ini peneliti lebih mudah untuk mendapatkan referensi untuk penelitian yang akan dilakukannya, peneliti dapat mempelajari bermacam-macam referensi dari buku, jurnal, dan lain sebagainya yang mana serupa dengan penelitian yang diambil sebagai acuan landasan teori untuk masalah yang telah diteliti (Ulimaz, 2020).

### **Studi Dokumen**

Studi dokumen merupakan penelusuran data historis yang dilakukan peneliti untuk melihat sejauh mana proses yang dilakukan telah terdokumentasikan (Aprianto, 2022). Laporan keuangan yang digunakan sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang dapat diakses melalui (<https://investor.sidomuncul.co.id/id/financials.html>).

## **Teknik Analisis Data**

Menurut Kasmir (2014) dalam menganalisis laporan keuangan langkah–langkah yang perlu dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data keuangan dan data pendukung yang diperlukan selengkap mungkin baik untuk beberapa periode maupun satu periode.
2. Melakukan pengukuran dan perhitungan dengan rumus–rumus tertentu sesuai dengan standar yang biasa digunakan secara cermat dan teliti sehingga hasil yang diperoleh benar-benar tepat.
3. Melakukan perhitungan dengan memasukkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cermat.
4. Memberikan interpretasi terhadap hasil perhitungan dan pengukuran yang telah dibuat.
5. Memberikan laporan tentang posisi keuangan perusahaan
6. Membuat laporan posisi keuangan perusahaan
7. Memberikan rekomendasi yang dibutuhkan sehubungan dengan hasil analisis tersebut.

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan data yang telah diolah sebelumnya dan dianalisis menggunakan metode angka indeks (persentase). Angka indeks merupakan suatu angka yang diperbandingkan yang dinyatakan dalam persentase yakni untuk mengukur perubahan relatif pada harga, jumlah/kuantitas, atau nilai yang diperbandingkan (Ulimaz, 2021). Rumus yang dapat digunakan yaitu sebagai berikut:

$$\text{Angka Indeks} = \frac{\text{Tahun Pembanding}}{\text{Tahun Dasar}} \times 100\% =$$

## **Hasil dan Pembahasan**

### **Hasil Penelitian**

Penelitian analisis trend menggunakan metode angka indeks ini menggunakan data sekunder dengan rentang waktu 3 (tiga) tahun, dimulai dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021, adapun data yang diperoleh berupa data laporan keuangan seperti laporan laba rugi periode 2019–2021 yang telah dipublikasikan di *website* resmi milik PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.

Tabel 1. Laporan Laba Rugi PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.

| Keterangan   | Periode (dalam ribuan rupiah) |                      |                      |
|--|-------------------------------|----------------------|----------------------|
|  | 2019                          | 2020                 | 2021                 |
| Penjualan  | 3.067.434.000                 | 3.335.411.000        | 4.020.980.000        |
| Beban Pokok Penjualan  | -1.386.870.000                | -1.496.628.000       | -1.734.948.000       |
| <b>Laba Bruto</b>  | <b>1.680.564.000</b>          | <b>1.838.783.000</b> | <b>2.286.032.000</b> |
| Beban Penjualan dan Pemasaran                                      | -471.331.000                  | -492.330.000         | -556.440.000         |
| Beban Umum dan Administrasi  | -191.686.000                  | -200.659.000         | -169.564.000         |
| Beban lain – lain  | -6.955.000                    | -4.329.000           | -4.897.000           |
| Pendapatan lain – lain   | 13.652.000                    | 9.560.000            | 21.561.000           |
| <b>Laba Usaha</b>  | <b>1.024.244.000</b>          | <b>1.151.025.000</b> | <b>1.576.692.000</b> |
| Penghasilan Keuangan   | 49.745.000                    | 49.045.000           | 37.401.000           |
| Biaya Keuangan   | -154.000                      | -522.000             | -862.000             |
| <b>Laba sebelum Beban Pajak Penghasilan</b>                        | <b>1.073.835.000</b>          | <b>1.199.548.000</b> | <b>1.613.231.000</b> |
| Beban Pajak Penghasilan – Neto                                     | -266.146.000                  | -265.532.000         | -352.333.000         |
| <b>Laba Tahun Berjalan</b>   | <b>807.689.000</b>            | <b>934.016.000</b>   | <b>1.260.898.000</b> |
| Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan, setelah Pajak | -5.568.000                    | -4.259.000           | 7.365.000            |
| <b>Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan</b>               | <b>802.121.000</b>            | <b>929.757.000</b>   | <b>1.268.263.000</b> |

Sumber : Laporan Keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk periode 2019–2021 (data diolah sendiri)

## Pembahasan

Dari hasil penelitian analisis trend metode angka indeks dapat dijelaskan bahwa ada akun yang mengalami peningkatan dan penerunan setiap tahunnya (Fitriyani & Karolina, 2021). Namun secara keseluruhan untuk laba dari PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. cenderung menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan (Harahap, 2017). Peningkatan dan penurunan yang dialami oleh perusahaan dapat dilihat dari Tabel 2. berikut, dengan memaparkan nilai persentase pada tahun 2019 hingga 2021.

Tabel 2. Analisis Trend Laporan Laba Rugi PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.

| Keterangan                    | Periode (dalam ribuan rupiah) |                      |                      | Indeks      | Hasil Analisis |             |             |
|-------------------------------|-------------------------------|----------------------|----------------------|-------------|----------------|-------------|-------------|
|                               | 2019                          | 2020                 | 2021                 |             | 2019           | 2020        | 2021        |
| Penjualan                     | 3.067.434.000                 | 3.335.411.000        | 4.020.980.000        | 100%        | 100%           | 109%        | 131%        |
| Beban Pokok Penjualan         | -1.386.870.000                | -1.496.628.000       | -1.734.948.000       | 100%        | 100%           | 108%        | 125%        |
| <b>Laba Bruto</b>             | <b>1.680.564.000</b>          | <b>1.838.783.000</b> | <b>2.286.032.000</b> | <b>100%</b> | <b>100%</b>    | <b>109%</b> | <b>136%</b> |
| Beban Penjualan dan Pemasaran | -471.331.000                  | -492.330.000         | -556.440.000         | 100%        | 100%           | 104%        | 118%        |
| Beban Umum dan Administrasi   | -191.686.000                  | -200.659.000         | -169.564.000         | 100%        | 100%           | 105%        | 88%         |
| Beban lain – lain             | -6.955.000                    | -4.329.000           | -4.897.000           | 100%        | 100%           | 62%         | 70%         |
| Pendapatan lain – lain        | 13.652.000                    | 9.560.000            | 21.561.000           | 100%        | 100%           | 70%         | 158%        |
| <b>Laba Usaha</b>             | <b>1.024.244.000</b>          | <b>1.151.025.000</b> | <b>1.576.692.000</b> | <b>100%</b> | <b>100%</b>    | <b>112%</b> | <b>154%</b> |

| Keterangan   | Periode (dalam ribuan rupiah) |                      |                      | Indeks      | Hasil Analisis |             |             |
|--|-------------------------------|----------------------|----------------------|-------------|----------------|-------------|-------------|
|  | 2019                          | 2020                 | 2021                 |             | 2019           | 2020        | 2021        |
| Penghasilan Keuangan   | 49.745.000                    | 49.045.000           | 37.401.000           | 100%        | 100%           | 99%         | 75%         |
| Biaya Keuangan   | -154.000                      | -522.000             | -862.000             | 100%        | 100%           | 339%        | 560%        |
| <b>Laba sebelum Beban Pajak Penghasilan</b>                        | <b>1.073.835.000</b>          | <b>1.199.548.000</b> | <b>1.613.231.000</b> | <b>100%</b> | <b>100%</b>    | <b>112%</b> | <b>150%</b> |
| Beban Pajak Penghasilan – Neto                                     | -266.146.000                  | -265.532.000         | -352.333.000         | 100%        | 100%           | 100%        | 132%        |
| <b>Laba Tahun Berjalan</b>   | <b>807.689.000</b>            | <b>934.016.000</b>   | <b>1.260.898.000</b> | <b>100%</b> | <b>100%</b>    | <b>116%</b> | <b>156%</b> |
| Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan, setelah Pajak | -5.568.000                    | -4.259.000           | 7.365.000            | 100%        | 100%           | 124%        | 232%        |
| <b>Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan</b>               | <b>802.121.000</b>            | <b>929.757.000</b>   | <b>1.268.263.000</b> | <b>100%</b> | <b>100%</b>    | <b>116%</b> | <b>158%</b> |

Sumber: Data diolah berdasarkan Laporan Laba Rugi PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk periode 2019–2021

Perhitungan Persentase dalam Analisis Trend untuk mengukur Kenaikan dan Penurunan Laporan Laba Rugi PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk:

### 1. Posisi Penjualan

Tahun 2020 menunjukkan bahwa penjualan naik 9% dari angka indeks 100% menjadi 109%. Hasil penjualan dapat dirincikan bahwa segmen produk herbal dan suplemen menyumbang angka terbesar yakni 67%, untuk segmen produk makanan dan minuman sebesar 30%, dan untuk segmen produk farmasi sebesar 3%. Peningkatan persentase penjualan Tahun 2019 didapat karena penjualan konsolidasi PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk pada Kuartal keempat meningkat sebesar 35% dibandingkan dengan Kuartal ketiga, hal ini terjadi karena didorong oleh rebound yang kuat pada penjualan herbal dan suplemen, sementara segmen makanan dan minuman tetap kuat (Niarti, 2018). Segmen herbal dan suplemen meningkat didorong oleh produk Tolak Angin yang permintaannya mulai meningkat dan para distributor yang meningkatkan persediaan sebelum akhir tahun sedangkan permintaan untuk makanan dan minuman masih terjaga dengan kinerja yang kuat dari kategori minuman sehat, seperti: minuman jahe dan Vit. C 1000 (Monica, 2019). Pencapaian peningkatan penjualan juga didukung oleh kegiatan ekspor, dimana PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk melakukan pengiriman perdana satu kontainer produk Tolak Angin senilai hampir USD100 ribu ke Arab Saudi (Nurmalina, Suasri, & Munawaroh, 2021). Untuk penjualan di dalam Indonesia, cakupan outlet meningkat menjadi 113.000 grosir & pengecer (Utami & Shintia, 2017). Selain hal-hal diatas, demi menjaga angka penjualan di tengah puncak pandemi, PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk memiliki strategi yakni melakukan *expand market* pada Indonesia bagian barat dan timur, dan lagi PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk memiliki fokus tersendiri untuk tujuan negara ekspor dan produk yang akan dipasarkan, seperti Filipina dengan produk Tolak Angin Care dan Tolak Angin Anak, Nigeria dengan produk Kuku Bima, sedangkan Malaysia dengan produk Tolak Angin and Kuku Bima (Ulimaz, 2021).

Tahun 2021 menunjukkan bahwa posisi penjualan lebih meningkat yakni 31%, dari angka indeks 100% menjadi 131%. Angka ini meningkat sangat signifikan, karena jika dibanding dengan Tahun 2020 kenaikannya mencapai 22% (Ni'mah, Ulimaz, & Lestari, 2018). Hal ini terjadi dikarenakan tren konsumsi jamu dan suplemen tetap kuat sepanjang tahun 2021 dari hasil penjualan perincian per segmennya sama dengan tahun 2020, yakni segmen produk herbal dan suplemen menyumbang angka terbesar yakni 67%, untuk segmen produk makanan dan minuman sebesar 30%, dan untuk segmen produk farmasi sebesar 3% (Ulimaz, Kuswoyo, & Nurisyah, 2021). Segmen produk herbal dan suplemen meningkat karena disokong kuat oleh

produk seperti Tolak Angin, Vitamin C1000, Minuman Jahe, Tolak Linu, dan produk suplemen lainnya menjadi pendorong pertumbuhan kinerja penjualan (Ulimaz, 2016). Peningkatan cakupan outlet menjadi 135.000 grosir & pengecer serta penjualan melalui segmen modern trade dan platform digital menunjukkan grafik peningkatan yang signifikan di masa pandemi ini (Ulimaz, 2019). PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk juga melakukan ekspansi mendalam terhadap segmen farmasi dan telah memiliki jaringan distribusi sebanyak 16 kota besar di Indonesia (Ulimaz, 2015).

PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk bisa mengalami peningkatan angka penjualan bersih dikarenakan *trade mark* dari produk yang dihasilkan seperti Tolak Angin dan Kuku Bima Ener-G! maka dari itu PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk menjadi perusahaan terkemuka di konsumen Indonesia yang berkembang pesat dalam segmen herbal dan suplemen (Anggraini, Sulistiana, Agustina, & Ulimaz, 2020).

## 2. Posisi Beban Pokok Penjualan

Tahun 2020 menunjukkan bahwa posisi beban pokok penjualan meningkat sebanyak 8%, dari angka indeks 100% menjadi 108%. Hal ini termasuk wajar dikarenakan sejalan dengan pertumbuhan penjualan bersih, peningkatan beban pokok penjualan masih lebih kecil dibandingkan persentase pertumbuhan penjualan (Ulimaz, 2021). Peningkatan juga terjadi karena meningkatnya harga pembelian persediaan (Hidayah & Ulimaz, 2018).

Tahun 2021 menunjukkan bahwa posisi beban pokok penjualan meningkat sebanyak 25%, dari angka indeks 100% menjadi 125%. Hal ini termasuk wajar dikarenakan sejalan dengan pertumbuhan penjualan bersih, peningkatan beban pokok penjualan masih lebih kecil dibandingkan persentase pertumbuhan penjualan (Ulimaz, 2018). PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk telah menerapkan efisiensi di semua lini agar tidak terjadi lonjakan pada beban pokok penjualan (Ulimaz, 2022).

## 3. Posisi Laba Bruto

Tahun 2020 menunjukkan bahwa posisi laba bruto meningkat sebanyak 9% dari angka indeks 100% menjadi 109%. Hal ini terjadi dikarenakan angka penjualan bersih cukup mengalami peningkatan dan beban pokok penjualan persentasenya masih lebih kecil disbanding dengan angka penjualan (Sylviaty, Hidayah, & Ulimaz, 2018).

Tahun 2021 menunjukkan bahwa posisi laba bruto meningkat sebanyak 36% dari angka indeks 100% menjadi 136%. Hal ini terjadi dikarenakan angka penjualan bersih meningkat pesat dan angka beban pokok penjualan juga meningkat sejalan dengan penjualan bersih, tetapi persentase pertumbuhan beban pokok penjualan yang lebih kecil dibandingkan persentase pertumbuhan penjualan (Ulimaz & Yardani, 2022).

## 4. Posisi Laba Usaha, Laba Tahun Berjalan dan Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Tahun 2020 menunjukkan bahwa posisi laba usaha meningkat 12% dari angka indeks 100% menjadi 112%. Hal ini bisa terjadi dikarenakan pihak manajemen menekan pengeluaran beban (Ulimaz, 2018). Pihak manajemen juga memperhatikan keberlanjutan pertumbuhan usaha yang positif dengan kinerja keuangan yang sehat (Qibtiah & Ulimaz, 2017). Kenaikan jumlah titik distribusi di pasar domestik dan diversifikasi penjualan produk-produk lain tanpa menambah beban penjualan dan pemasaran dilakukan dengan cara memasuki *platform e-commerce*. Untuk posisi laba tahun berjalan menunjukkan bahwa meningkat 16% dari angka indeks 100% menjadi 116%. Posisi penghasilan komprehensif tahun berjalan ada sedikit peningkatan, meskipun masih dalam kondisi rugi namun angkanya sedikit membaik disbanding Tahun 2019. Hal ini terjadi disebabkan oleh rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, pihak manajemen juga akan fokus dengan berkembang sektor anak perusahaan lainnya.

Tahun 2021 menunjukkan bahwa posisi laba usaha meningkat 54% dari angka indeks 100% menjadi 154%. Hal ini bisa terjadi dengan adanya kinerja penjualan yang kuat mendorong leverage operasi, menghasilkan margin profitabilitas yang lebih tinggi (Ulimaz, 2015). Pihak

manajemen juga tetap menekankan pengeluaran beban serta peningkatan pendapatan lain. Untuk posisi laba tahun berjalan menunjukkan bahwa meningkat 56% dari angka indeks 100% menjadi 156%. Posisi penghasilan komprehensif tahun berjalan meningkat amat sangat pesat, yakni 132% dari angka indeks 100% menjadi 232%. Adanya pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja juga Sido Muncul group melalui anak usahanya PT Semarang Herbal Indo Plant, melakukan ekspor perdana 16 ton minyak atsiri nilam ke Prancis secara bertahap hingga mencapai 61 ton yang menyebabkan peningkatan laba.

## SIMPULAN

Hasil analisis trend menggunakan metode angka indeks yang digunakan dalam penelitian, menunjukkan lebih banyak terjadi kenaikan dibanding penurunan pada laporan laba rugi PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. Trend persentase PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk diambil dari periode 2019–2021 yang merupakan periode dimulainya serta puncak dari mewabahnya virus Covid–19 di Indonesia. Tahun 2019 digunakan sebagai tahun dasar perhitungan metode angka indeks. Dari perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa laba dari tahun ke tahun selalu mengalami peningkatan, adapun lonjakan laba paling besar ada di Tahun 2021. Meskipun Tahun 2020 hingga 2021 merupakan tahun puncak pandemi, namun PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk bisa mendapatkan laba yang sangat signifikan. Bukan semata hanya karena PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk merupakan perusahaan sektor industri barang konsumsi dengan sub-sektor farmasi yang memang dibutuhkan pada saat wabah Covid–19 melanda, tetapi juga dipengaruhi oleh minat masyarakat Indonesia yang cukup tinggi terhadap obat–obatan herbal pada era pandemi serta *trade mark* yang dimiliki oleh PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. Keuntungan besar yang terjadi pada Tahun 2021 dikarenakan penghasilan komprehensif lain serta pihak manajemen PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk juga menekan pengeluaran beban, maka dari itu beban mengalami penurunan. Untuk beban pokok penjualan tetap mengalami kenaikan, namun hal ini terjadi diiringi dengan peningkatan angka penjualan bersih.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, D. P., Sulistiana, D., Agustina, D. K., & Ulimaz, A. (2020). Determination of Kinetic Parameters and The Effect of Ion Mg<sup>2+</sup> Inhibition Into Pectinase Activities. *Jurnal Penelitian dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: e-Saintika*, 4(2), 112-118.
- Aprianto, G. SISTEM SOSIAL, KULTURAL, DAN KEPRIBADIAN DALAM NOVEL EDENSOR KARYA ANDREA HIRATA (SOCIAL, CULTURAL, AND PERSONALITY SYSTEM IN THE EDENSOR NOVEL BY ANDREA HIRATA). *JURNAL BAHASA, SASTRA DAN PEMBELAJARANNYA*, 12(2), 252-263.
- Budiman, R. (2017). *Investing is Easy Teknik Analisa dan Strategi Investasi Saham untuk Pemula+ CD*. Elex Media Komputindo.
- Dacholfany, M. I., Fujiono, F., Safar, M., Hanayanti, C. S., & Ulimaz, A. (2022). Manajemen Pendidikan Berbasis Pembelajaran Inspiratif Dan Bermakna di Era Teknologi Digital. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 6853-6861.
- Dewi, A. N., Ramdiah, S., & Lestari, N. C. (2021). ANALISIS KESULITAN PEMBELAJARAN IPA DI SDN PULAU KARYA PADA MASA PANDEMI COVID-19. In *Prosiding Seminar Nasional Bahasa, Sastra, Seni, dan Pendidikan Dasar (SENSASEDA)* (Vol. 1, pp. 42-48).
- Fitriyani, Y., & Karolina, K. (2021). Analisis Trend Laporan Laba Rugi Pada PT Austindo Nusantara Jaya Tbk Periode 2017-2019 Menggunakan Metode Angka Indeks. *Jurnal Humaniora Teknologi*, 7(1), 1-6.
- Harahap, S. S. (2011). Analisis kritis atas laporan keuangan.
- Hidayah, Y., & Ulimaz, A. (2018). Respon siswa kelas VII SMPN 3 Banjarbaru pada materi biologi melalui inkuiri



- terbimbing. *Jurnal Pendidikan Hayati*, 4(4), 163-169.
- Kasmir, S. (2014). Analisis laporan keuangan (cetakan ke). *PT Raja Grafindo Persada*.
- Kuswoyo, A., & Ulimaz, A. (2022). Pengaruh Jenis dan Ketebalan Karbon Aktif pada Sistem Constructed Wetlands untuk Pengolahan Limbah Cair Rumah Tangga. *Bioscientist: Jurnal Ilmiah Biologi*, 10(1), 173-181.
- Monica, B. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Dengan Metode Trend Analysis Untuk Mengevaluasi Kinerja Keuangan Pada PT. PGN (Persero) Tbk Periode 2013-2017* (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).
- Nefianthi, R., & Ulimaz, A. (2017, May). Students' Science Generic Skills Using KNoS-KGS Model in Biology Learning. In *5th SEA-DR (South East Asia Development Research) International Conference 2017 (SEADRIC 2017)* (pp. 228-232). Atlantis Press.
- Ni'mah, S., Ulimaz, A., & Lestari, N. C. (2020). Aktivitas Dan Respon Siswa Kelas Vii C Smp Negeri 25 Banjarmasin Terhadap Penerapan Bahan Ajar Berbasis Inkuiri Terbimbing.
- Niarti, U. (2018). Analisis Perbandingan Laba-Rugi pada CV. Maju Jaya Abadi (MJA). *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*, 4(2), 6-9.
- Ni'mah, S., Ulimaz, A., & Lestari, N. C. (2018). Penerapan bahan ajar berbasis inkuiri terbimbing terhadap pemahaman konsep biologi siswa SMP di Banjarmasin Barat. *Jurnal Biotek*, 6(2), 120-130.
- Novitasari, M. (2019). PENGARUH PERTUMBUHAN ASET TERHADAP PROFITABILITAS MELALUI STRUKTUR MODAL: Studi Kasus PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Investasi*, 5(2), 13-24.
- Nurmalina, R., Suasri, E., & Munawaroh, W. (2021). Analisis Laporan Keuangan Pada PT. Akasha Wira Internatioal Tbk. Periode 2015-2019 Menggunakan Metode Angka Indeks. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 4(1), 51-57.
- Qibtiah, M., & Ulimaz, A. (2017). Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas X3 SMA PGRI 6 Banjarmasin Menggunakan Model Inkuiri pada Materi Perubahan Lingkungan. *Jurnal Pendidikan Hayati*, 2(3).
- Rahmah, R., & Ulimaz, A. (2017). Hasil Belajar Siswa Kelas X3 SMAN 10 Banjarmasin pada Konsep Ekosistem dengan Menggunakan Model Pembelajaran Inkuiri.
- Saediman, H., Gafaruddin, A. B. D. U. L., Hidrawati, H. I. D. R. A. W. A. T. I., Salam, I., Ulimaz, A., Rianse, I. S., ... & Taridala, S. A. A. (2021). The contribution of home food gardening program to household food security in Indonesia: A review. *WSEAS Transactions on Environment and Development*, 17(1), 795-809.
- Sari, T. N., & Dura, J. (2022). Analisis Perbedaan Tingkat Profitabilitas Sebelum dan Pasca Era New Normal Studi Pada Sektor Farmasi di BEI. *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia*, 16(2), 260-272.
- Sukamulja, S. (2022). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN: sebagai DASAR PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI (Edisi REVISI)*. Penerbit Andi.
- Sylviaty, E., Hidayah, Y., & Ulimaz, A. (2018). Meningkatkan hasil belajar kognitif produk siswa pada materi Biologi ciri-ciri makhluk hidup Kelas VII SMPN 3 Banjarbaru. *Lentera: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 13(1).
- Ulimaz, A. (2015). Meningkatkan hasil belajar siswa kelas x pada konsep keanekaragaman hayati menggunakan model pembelajaran inkuiri. *Konstruktivisme: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 7(1), 61-66.
- Ulimaz, A. (2015). Penerapan Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Materi





- Ekosistem. *Jurnal Pendidikan Hayati*, 1(3).
- Ulimaz, A. (2016). Penerapan Inkuiri Terbimbing Pada Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas VII A SMPN 3 Tanjung Dalam Konsep Ekosistem. *Konstruktivisme: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 8(1), 96-100.
- Ulimaz, A. (2016). The Potential Recycling of Plastic Waste in North Banjarbaru District. In *International Conference on Natural, Mathematical and Environmental Sciences (NAMES)* (pp. 139-142).
- Ulimaz, A. (2018). Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Menggunakan Inkuiri Terbimbing pada Materi Ekosistem di Kelas X-“E Man 2 Model Banjarmasin. *Konstruktivisme: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 10(2), 205-217.
- Ulimaz, A. (2018). Hasil Belajar Kognitif Proses Siswa Kelas X3 SMAN 10 Banjarmasin Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Pada Konsep Keanekaragaman Hayati. *Jurnal Pendidikan Hayati*, 4(2).
- Ulimaz, A. (2018). Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Produk Siswa Kelas VII. A SMPN 1 Angsana pada Konsep Keanekaragaman Makhluk Hidup dalam Pelestarian Ekosistem Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair And Share (TPS). *Konstruktivisme: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 10(1), 74-83.
- Ulimaz, A. (2019). Hasil belajar mahasiswa prodi DIII agroindustri pada materi parameter limbah cair menggunakan media pembelajaran kahoot. *Jurnal Pendidikan Hayati*, 5(4).
- Ulimaz, A. (2020). Keanekaragaman Jenis Ikan Rawa di Kecamatan Upau Kabupaten Tabalong. *Bioscientist: Jurnal Ilmiah Biologi*, 8(2), 219-228.
- Ulimaz, A. (2020). KEMELIMPAHAN IKAN AIR TAWAR DI DESA SUNGAI BAKAR KECAMATAN BAJUIN KABUPATEN TANAH LAUT. *Bioscientist: Jurnal Ilmiah Biologi*, 8(1), 1-10.
- Ulimaz, A. (2021). Ethanol Content of Fermented Jackfruit Skin (*Artocarpus Haterophyllus Lmk*) on Different Salt Levels. *Nusantara Hasana Journal*, 1(4), 1-6.
- Ulimaz, A. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Inkuiri Terbimbing pada Mata Kuliah Teknologi Pengolahan Limbah. *Jurnal Pendidikan Hayati*, 7(3).
- Ulimaz, A. (2021). Respon mahasiswa terhadap modul praktikum berbasis inkuiri terbimbing pada pembelajaran daring mata kuliah teknologi pengolahan limbah. *Jurnal Humaniora Teknologi*, 7(1), 21-26.
- Ulimaz, A. (2021). The The Effect Of Ethrel Solution In Ripening Process On The Quality Of Papaya Fruit (*Carica Papaya L*). *Nusantara Hasana Journal*, 1(2), 19-25.
- Ulimaz, A. (2022). Analisis Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Stasiun Loading Ramp dengan Metode HIRARC di PT. XYZ. *INSOLOGI: Jurnal Sains dan Teknologi*, 1(3), 268-279.
- Ulimaz, A. (2022). Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing pada Mata Kuliah Mikrobiologi Dasar di Perguruan Tinggi Berbasis Vokasi. *Nusantara Hasana Journal*, 2(1), 198-206.
- Ulimaz, A., & Agustina, D. K. (2020, October). Respon Mahasiswa Vokasi Terhadap Pembelajaran Dengan Kahoot Pada Materi Parameter Limbah Cair. In *SENASTER" Seminar Nasional Riset Teknologi Terapan"* (Vol. 1, No. 1).
- Ulimaz, A., & Lestari, N. C. (2019). Analysis of Household Waste Volume in North Banjarbaru District, Banjarbaru City. *ESE International Journal (Environmental Science and Engineering)*, 2(2), 1-5.
- Ulimaz, A., & Yardani, J. (2022). Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa pada Konsep Pengetahuan Bahan Agroindustri dengan Model Pembelajaran Kooperatif. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Sosial Humaniora*, 1(9), 1941-1950.



- Ulimaz, A., Agustina, D. K., Anggraini, D. P., & Sulistiana, D. (2020). Pengembangan Lembar Kerja Mahasiswa pada Materi Nutrisi Mikroorganism Berbasis High Order Thinking Skill. *Bioedusiana: Jurnal Pendidikan Biologi*, 5(1), 41-51.
- Ulimaz, A., Agustina, D. K., Anggraini, D. P., & Sulistiana, D. (2020). Order Thinking Skill Development of Student Worksheet ini Microorganism Nutrition Concept Based on High Order Thinking Skill.
- Ulimaz, A., Kuswoyo, A., & Nurisyah, N. (2021). PEMBUATAN ALAT PENGOLAH PRODUK BERBASIS PISANG. *Batuah: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(1), 16-20.
- Ulimaz, A., Nuryati, N., Ningsih, Y., & Hidayah, S. N. (2021). Analisis Oil Losses pada Proses Pengolahan Minyak Inti Kelapa Sawit di PT. XYZ dengan Metode Seven Tools. *jurnal teknologi agro-industri*, 8(2), 124-134.
- Utami, N. F., & Shintia, N. (2017). Penilaian Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Analisis Trend Pada CV Surya Pendingin. In *Prosiding Seminar Nasional ASBIS 2017* (Vol. 1, No. 1, pp. 347-357). Politeknik Negeri Banjarmasin.
- Wicaksono, S. R., Lubis, M. S. A., Suprpto, E., Khasanah, K., & Ulimaz, A. (2021). Improvisation of Project Based Learning With Combination of Collaborative Learning as Rapid Response to Pandemic Learning. *Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan*, 6(2), 215-224.